

KONTRIBUSI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI DAN
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMANDIRIAN DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
KELAS X MIA DI MAN 2 SRAGEN



NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Pascasarjana
pada

Jurusan Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Pascasarjana

Oleh

SUGIYO
NIM : Q 100 140 030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI DAN
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMANDIRIAN DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
KELAS X MIA MAN 2 SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

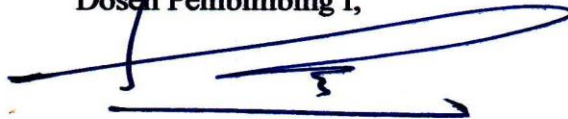
Oleh

Sugiyo

Q100140030

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a long horizontal stroke with a loop at the end and a small vertical stroke on the left.

. Dr. Sumardi, M.Si.

Dosen Pembimbing II,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a horizontal stroke with a loop and a small vertical stroke at the end.

Dr. Eko Supriyanto

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI DAN
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMANDIRIAN DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
KELAS X MIA MAN 2 SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

Sugiyono

Q100140030

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Kamis, 8 September 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sumardi, M.Si
2. Dr. Eko Supriyanto
3. Prof. Dr. Sutarna, M.Pd

Direktur



Prof. Dr. Khudznifah Dinyati, S.H. M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Agustus 2016

Penulis



SUGIYO

Q100140030

KONTRIBUSI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI DAN
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMANDIRIAN DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR KIMIA KELAS X MIA MAN 2
SRAGEN

Sugiyo¹, Sumardi² dan Eko Supriyanto³

¹Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{2,3} Dosen Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

s.sugiyo@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to test 1) contribution economic social of parent, motivation, kids of study and independence to result learn by simultan and also by parsial 2) contribution economic social of parent, motivation and kids of study to independence by simultan and also by parsial, 3) contribution independence to result learn the student of class of X MIA in MAN 2 Sragen

Research type is research survey by desain in correlational population in this research the chemistry of student of class of X MIA in MAN 2 Sragen with the amount 120. Sample in this research amount to 92 students selected by using technique of random sampling. Data collecting with the technique of kuesioner and documentation of result of learning. Technique analysis the data by using technique analysis two band. Result of analysis conclude that 1) contribution economic social of parent, motivation the, kids of study and independence to result learn the chemistry of student of class X MIA in MAN 2 Sragen by simultan and also parsial proven by its truth. This matter is shown with the examination result test F and test t statistic; 2) contribution economic social of parent, motivation and study kids to independence in class of X MIA in MAN 2 Sragen by simultan or parsial proven by its truth is this matter is shown with the examination result test F and test t; 3) independence of have contribution of signifikan to result learn the chemistry of student of class of X MIA in MAN 2 Sragen

Keyword : result learn, independence, economics social of parent, motivate, study medium.

ASBTRAKS

Penelitian ini bertujuan menguji 1) kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi, sarana pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar secara simultan maupun secara parsial; 2) kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi dan sarana pembelajaran terhadap kemandirian secara simultan maupun parsial; dan 3) kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar kimia siswa kelas

X MIA in MAN 2 Sragen. Jenis penelitian adalah penelitian survey dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA MAN 2 Sragen dengan jumlah 120.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dengan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi hasil belajar. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis dua jalur. Hasil analisis, menyimpulkan bahwa 1) kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi, sarana pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar kimia kelas X MIA di MAN 2 Sragen secara simultan maupun secara parsial terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F dan uji t statistik yang dihasilkan ; 2) kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi dan sarana pembelajaran terhadap kemandirian di kelas X MIA di MAN 2 Sragen secara simultan maupun secara parsial terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F dan uji t statistik yang dihasilkan; 3) kemandirian berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar kimia kelas X MIA di MAN 2 Sragen.

Kata kunci : hasil belajar, kemandirian, sosial ekonomi orang tua, motivasi, sarana pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut menurut Slameto(2003:54) dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Yang termasuk ke dalam faktor intern, misalnya faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologis. Yang termasuk ke dalam faktor jasmaniah misalnya faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan yang termasuk faktor psikologis, misalnya faktor inteligensi, minat, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Abdul Hadis dan Nurhayati berpendapat (2014 : 63-64) berpendapat bahwa faktor faktor kesehatan sebagai faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dimaksudkan, yaitu bahwa peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan akan tidak dapat belajar dengan maksimal dan optimal. Sebagai contoh, peserta didik yang sedang mengalami ujian dalam kondisi tidak sehat akan berbeda kondisi belajarnya dan hasil belajarnya dengan peserta didik yang menjalani ujian dalam kondisi kesehatan yang prima. Oleh karena itu, peserta didik sangat diharapkan untuk selalu menjaga kesehatan agar tetap sehat.

Faktor psikologis, misalnya faktor inteligensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis berupa inteligensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik serta berbagai faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Selanjutnya, menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2014 : 64-65) berpendapat yang termasuk faktor-faktor ekstern yang bersumber dari luar diri peserta didik yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas, ialah faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peserta didik yang hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mendukung aktivitas belajar anak akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang hidup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak mendukung aktivitas belajar anak.

Di lingkungan keluarga, peran orang tua (ayah dan ibu) dan anggota keluarga seisi rumah sangat menentukan bagi kesuksesan anak belajar di rumah. Di lingkungan sekolah, peranan kepala sekolah guru, wali kelas, konselor, staf administrasi, dan teman kelas juga berpengaruh dalam membantu kesuksesan anak belajar di sekolah.

Selain itu fasilitas belajar, media pembelajaran, perpustakaan, laboratorium dan infrastuktur lainnya di sekolah yang lengkap dan berkualitas akan berkontribusi terhadap kesuksesan belajar peserta didik di sekolah.

John W. Santrock (2007:198) mengemukakan ada empat komponen pokok dalam kedudukan sosial ekonomi, meliputi : (1) Pekerjaan dengan prestise yang bervariasi, (2) Tingkat pencapaian pendidikan, (3) Sumber daya ekonomi, (4) Tingkat kekuasaan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hamzah.B Uno (2009 : 23) hakikat motivasi belajar adalah

dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Abdul Majid (2014 : 308), motivasi merupakan satu penggerak dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Suharsini Arikunto dan Lia Yuliana (2012 : 187) yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak atau yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Menurut Bafadal (2008 : 2) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sula (2015 : 50) kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggungjawab sendiri dari pembelajar. Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai dari ketrampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan sendiri, apabila ia menemui sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Menurut Martinis Yamin dan Bansu I. Ansar (2008 : 19-20) belajar mandiri mempunyai manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi dan psikomotorik siswa, manfaat tersebut adalah memupuk tanggungjawab, meningkatkan ketrampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kreatif, berfikir kritis, percaya diri yang kuat dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Menurut Supardi (2015 : 2) hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik dari tidak terampil menjadi terampil. Hasil belajar menurut

Purwanto (2011 : 44) dapat dijelaskan dengan dengan memahami dua kata, yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Menurut Djamarah (2011 : 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar.

Berangkat dari latar belakang permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk menguji : 1) kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan sarana pembelajaran secara simultan maupun parsial terhadap kemandirian siswa, 2) kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, sarana pembelajaran dan kemandirian belajar secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar siswa, 3) kontribusi kemandirian siswa terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X MIA di MAN 2 Sragen.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu penelitian diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sesuatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab akibat tersebut adalah sosial ekonomi orang tua (X_1), motivasi (X_2), sarana pembelajaran (X_3) terhadap kemandirian siswa (Y_1) dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa (Y_2).

Penelitian dilakukan di kelas X MIA MAN 2 Sragen pada bulan Mei 2016 dengan jumlah populasi 120 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (dalam Utama, 2005 : 101). Dari penerapan rumus tersebut diperoleh sampel sebesar 92. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel endogen dan variabel eksogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y_2) dan kemandirian siswa (Y_1). Adapun variabel eksogen dalam penelitian ini sosial ekonomi orang tua (X_1), motivasi (X_2) dan sarana pembelajaran (X_3). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dua jalur dengan menggunakan paket SPSS 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskripsi yang dilakukan terhadap hasil sebaran angket dan dokumen hasil belajar yang diperoleh dari 92 siswa kelas X MIA di MAN 2 Sragen dapat diringkaskan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 1
Ringkasan Hasil Analisis Deskripsi

Variabel	Mean	Median	SD	Skor	
				Min	Maks
Hasil belajar	39,39	38	30	8	68
Kemandirian	67,30	65	25	40	90
Sos.Eko.Ortu	65,81	64,5	24,5	40	90
Motivasi bljr	66,87	61,5	38,5	23	100
Sar. pembljrn	72,57	73	33	40	106

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan model dua jalur. Berdasarkan hal tersebut maka model persamaan struktur yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian analisis untuk persamaan struktur 1 diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Coeffisiens (Uji t)

C o Model e U	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	50,483	10.879		4.641	.000
Sos.ekoortu	.267	.096	.230	2.786	.007
Motivasi	.481	.086	.520	5.617	.000
SaranaPbljrn	.212	.103	.252	2.058	.043
Kemandirian					
e	.347	.169	.251	2.046	.044

p Variabel Dependen Hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis substruktur 1, dapat diperoleh persamaan

$$Y_2 = 0,230 X_1 + 0,520 X_2 + 0,252 X_3 + 0,251 Y_1 + \varepsilon$$

Hasil pengujian analisis jalur untuk persamaan sub struktur 2 diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

Tabel. 3
Coeffisiens (Uji t)

Model	Unstandardized Coefisients		Standardized Coefisients	t	Sig
	B	Std	Beta		
	Err				
Konstanta	19,266	6,528		2,951	0,004
Sos.eko ortu	0,123	0,059	0,146	2,088	0,040
Motivasi	0,112	0,053	0,167	2,124	0,036
Sarana Pembljrn	0,477	0,040	0,787	11,894	0,000

Dependent Variabel Kemandirian

Berdasarkan hasil analisis substruktur 2 diperoleh persamaan :

$$Y_1 = 0,146 X_1 + 0,167 X_2 + 0,787 X_3 + \varepsilon$$

Kontribusi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan sarana pembelajaran terhadap hasil belajar melalui kemandirian. Ini terbukti kebenarannya, sekalipun kontribusinya relatif rendah yaitu untuk sosial ekonomi orang tua 0,0366 (kategori sangat rendah), motivasi belajar 0,0419 (kategori sangat rendah) dan sarana pembelajaran 0,1975 (kategori rendah). Temuan ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggit Sasongko (2014) yang menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa jawa sebesar 16,01 %, motivasi belajar sebesar 33,15 %. Olusegun Agboola Sogunro (2015) makalah ini menyajikan delapan atas faktor yang paling memotivasi untuk pelajar dewasa dalam pendidikan tinggi. Ini termasuk kualitas instruksi; kualitas kurikulum; relevansi dan pragmatisme; ruang kelas interaktif dan praktek manajemen yang efektif; penilaian progresif dan umpan balik tepat waktu; self-directedness; lingkungan belajar yang kondusif; dan efektif bimbingan akademik praktek. Studi ini menyimpulkan bahwa delapan faktor ini sangat penting untuk memunculkan atau meningkatkan kekuatan kehendak pada siswa di pendidikan tinggi menuju keberhasilan pembelajaran.

Zachariah Kariuki Mbugua dkk(2012) faktor yang mendukung capaian lemah/miskin meliputi kekurangan staf, pengajaran tidak cukup/ pelajaran material, ketiadaan motivasi dan sikap lemah/miskin oleh kedua-duanya para guru dan para siswa, praktek mundur/merosot. Noordin Yahayadkk. (2010), hasil penelitian menunjukkan lima faktor motivasi ekstrinsik meliputi guru, peer-group, keluarga, lingkungan, dan bahasa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik matematika. Hari Prasetyo dan Arif Susanto (2015) yang menyimpulkan bahwa status ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 89,70 %, Olatunji Sabitu Alimi dkk. (2012) Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam fasilitas yang tersedia di sekolah negeri dan swasta di Ondo Negara. Itu namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kinerja akademik siswa di dua jenis sekolah menengah. Saran untuk pengadaan fasilitas lainnya di sekolah menengah umum dilakukan dalam rangka meningkatkan

kinerja akademik siswa. Irfan Mushtaq & Shabana Nawaz Khan (2012) menunjukkan bahwa komunikasi adalah lebih faktor penting yang mempengaruhi capaian siswa dan pelajaran fasilitas dan bimbingan sesuai adalah juga mempengaruhi siswa capaian. keluarga Tekanan juga mempengaruhi siswa capaian dan mengurangi capaian dari siswa dan mempengaruhi secara negatif capaian siswa.

Narwoto dan Soeharto (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 14,1 % dan 9 %. Sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan dan pengaruh yang besar terhadap kepercayaan diri seorang anak dan kebutuhan akan sarana pembelajaran. Jika sosial ekonomi orang tua berasal dari status sosial yang rendah, pendidikan rendah dan penghasilan yang rendah pula maka dimungkinkan akan mempengaruhi harga diri dan kepercayaan diri menjadi rendah dan juga kurang terpenuhi kebutuhan untuk sarana pembelajaran yang akhirnya hasil belajar juga rendah atau sebaliknya. Motivasi penting kehadirannya dalam menuntun hasil belajar, karena motivasi siswa terdorong untuk lebih maju, dan berusaha untuk mencapai cita-cita dalam rangka mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal ini terbukti ada kontribusi atau sumbangan dari masing-masing variabel tersebut terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun secara simultan.

Adapun urutan kontribusi dari keempat variabel tersebut terhadap hasil belajar sesuai dengan urutan : motivasi belajar 0,2704 atau 27,04 %, sarana pembelajaran 0,0635 atau 6,35 %, kemandirian 0,063 atau 6,3 % sosial ekonomi orang tua 0,053 atau 5,3 %. Kemudian untuk kontribusi secara simultan keempat variabel tersebut secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 0,628, sisanya sebesar 0,372 ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

1. Kontribusi sosial ekonomi Orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2) dan sarana pembelajaran terhadap kemandirian (Y_1).

Hasil analisis membuktikan bahwa ada kontribusi antara sosial ekonomi orang tua (X_1), motivasi berprestasi (X_2) dan sarana pembelajaran secara simultan terhadap kemandirian (Y_1) sebesar $R^2_{\text{square}} = 0,715$ atau memberikan kontribusi sebesar 71,5 %. Sisanya sebesar 28,5 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

2. Kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil analisis data bahwa besarnya kontribusi variabel kemandirian terhadap hasil belajar kimia adalah $0,251^2 = 0,063$ atau 6,3 %

Artinya kemandirian mempengaruhi secara langsung terhadap hasil belajar kimia.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosial ekonomi orang tua motivasi belajar dan sarana pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MIA MAN 2 Sragen, terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F statistic maupun uji t statistic yang dihasilkan.
2. Sosial ekonomi orang tua motivasi belajar dan sarana pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X MIA MAN 2 Sragen, baik secara tidak langsung melalui kemandirian maupun secara langsung terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F statistik maupun uji t statistik yang dihasilkan.
3. Kemandirian siswa berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X MIA di MAN 2 Sragen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai beta 0,251 dengan signifikansi $p = 0,044$ hasil tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi langsung yang diberikan variabel ini tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hadis, Nurhayati, 2010. *Psikologi dalam pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Abdul Majid, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

Alimi, OlatunjiSabit, Ehinola,Gabriel Babatunde, Alabi, FestusOluwole(2012) SchoolTypes, Facilities andAcademic Performance of Students in Senior Secondary Schools in Ondo State, Nigeria. *International Journal Studies*. Vol.5 No. 3.

Anggit Sasongko, 2014. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMK I Wadaslintang kabupaten Wonosobo tahun 2013/2014. Wonosobo.

- Hamzah B. Uno, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ibrahim Bafadal, 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Bumi Aksara Jakarta.
- John W. Santrock, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Martinis Yamin, Bansu I. Ansari, 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Mbugua , Zachariah Kariuki ,Kibet, Komen , Muthaa, George Mungiria, Nkonke George Reche(2012)Factors Contributing To Students' Poor Performance in Mathematics at Kenya Certificate of Secondary Education in Kenya: A Case of Baringo County, Kenya *American International Journal of Contemporary Research* Vol. 2 No. 6
- Mushtaq , Irfan & Khan, Shabana Nawaz (2012). Factors Affecting Students' Academic Performance. Pakistan. *Global Journal of Management Business Research*. Vol 12 issue 9
- Narwoto, Soeharto, 2013. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Teori kejuruan siswa SMK. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.2 No. 2
- Olusegun Agboola Sogunro(2015).Motivating Factors forAdult Learners in Higher Education. *International Journal of High Education*. Vol. 4. No 1
- Prasetyo, Hari dan Susanto, Arif, 2005. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.Vol. 06. No. 01
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharsini Arikunto, Lia Yuliana, 2012. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media Yogyakarta.
- Supardi, 2015. *Penilaian Autentik*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sutama, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Fairuz Media. Surakarta.

Umar Tirtarahardja, La Sula, 2015. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta

Yahaya, Noordin, Azizi, Ramli, Shahrin, Hashim, Zakariya. (2010) The Effects of Extrinsic Motivational Factors in Learning among Students in Secondary School in Negeri Sembilan. Malaysia *International Journal of Psychological Studies*. Vol.2 No. 1